

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan kesimpulan sebagai refleksi dari temuan penelitian, serta saran sebagai tindak lanjut yang dapat dilakukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Pengalaman komunikasi anak sebagai pengasuh orang tua lansia di masyarakat urban mencakup komunikasi praktis untuk memenuhi kebutuhan dasar lansia, sebagai bentuk penyesuaian terhadap ritme kehidupan urban, serta komunikasi emosional yang merekatkan hubungan anak dengan orang tua terkait realitas urban. Namun, komunikasi tak selalu harmonis. Konflik komunikasi muncul saat tuntutan orang tua datang ketika anak sibuk atau lelah dan diperparah oleh perilaku orang tua yang menambah tekanan bagi anak pengasuh sebagai individu di masyarakat urban. Perbedaan sudut pandang mengenai nilai-nilai urban juga memicu konflik, diperumit oleh perilaku orang tua lansia yang membuat anak sulit merasa dipahami. Situasi komunikasi ini mendorong anak merespons dengan strategi mengalah dan menghindar, sebagai strategi mengelola komunikasi agar tidak memperbesar beban di tengah kehidupan masyarakat urban. Tindakan mengalah juga mencerminkan kepekaan dan penerimaan terhadap orang tua lansia, sebagai pola kerangka berpikir rasional masyarakat urban dalam merespons lingkungan sosialnya.

Penelitian ini menemukan bahwa kelima aspek komunikasi interpersonal hadir dalam pengalaman komunikasi anak sebagai pengasuh orang tua lansia di masyarakat urban, namun tidak selalu berjalan secara ideal. *Openness* terlihat dalam percakapan sehari-hari, tetapi mudah terhambat saat terjadi perbedaan pandangan. *Empathy* lebih banyak ditunjukkan oleh anak melalui sikap mengalah dan memahami orang tua, namun sering kali tidak bersifat timbal balik. *Positiveness* muncul dalam interaksi hangat seperti saling bercerita dan memberi saran, namun dapat memudar saat muncul perilaku negatif dari orang tua. *Equality* belum sepenuhnya terwujud karena anak lebih sering memilih pasif dalam komunikasi, menciptakan relasi yang tidak setara. Sementara itu, *supportiveness* tampak dalam keterbukaan dan rasa aman yang terbangun di beberapa momen

komunikasi, namun cenderung terganggu ketika anak merasa lelah secara emosional dan memilih menghindar. Secara keseluruhan, komunikasi anak dengan orang tua lansia berlangsung dalam dinamika interpersonal yang kompleks, dipengaruhi oleh tekanan dan tantangan.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis terkait dengan komunikasi anak sebagai pengasuh dengan orang tua lansia di masyarakat urban adalah anak diharapkan dapat mencari dan mencoba strategi komunikasi yang baru dan berbeda, terutama dengan menggunakan humor sebagai pendekatan. Humor ini berfungsi untuk mencairkan suasana dan meredakan ketegangan emosional dengan orang tua lansia, sehingga kemarahan mereka lebih cepat reda. Pendekatan ini jarang dilakukan karena seringkali komunikasi dalam hubungan dengan orang tua lansia terlalu serius dan tegang. Dengan menghadirkan humor, interaksi mungkin bisa menjadi lebih tenang dan kondusif, sehingga potensi konflik bisa diminimalisir.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji pengalaman komunikasi yang serupa, namun dilihat dari sudut pandang orang tua lansia sebagai pihak yang menerima pengasuhan dari anak. Pengalaman orang tua lansia sendiri dapat memahami bagaimana mereka memaknai perlakuan anak, merespons bentuk komunikasi yang diberikan, sehingga dapat memberikan gambaran komunikasi anak dan orang tua lansia yang lebih utuh. Pendekatan ini akan memperkaya pemahaman tentang dinamika komunikasi yang terjadi dalam pengasuhan di masyarakat urban.

Selain itu, penelitian mendatang juga dapat mengembangkan fokus pada aspek komunikasi kesehatan dalam konteks pengasuhan lansia di masyarakat urban, terutama terkait penyampaian informasi medis, pengambilan keputusan perawatan, dan pengelolaan kondisi fisik maupun mental lansia. Kajian tentang komunikasi keluarga secara lebih luas juga penting dilakukan, dengan melihat keterlibatan anggota keluarga lain dalam proses pengasuhan. Pendekatan ini akan memperluas pemahaman terhadap komunikasi keluarga yang terbentuk dalam kehidupan masyarakat urban yang dinamis dan penuh tekanan.